CH 28 : Pengumpulan Herb dan Masalah

Dengan antusias meninggalkan Guild Hunter, aku menuju gerbang dari sisi tempat kami memasuki Sannois.

Itu karena Aku ingin melihat apakah paman penjaga di gerbang waktu itu masih ada. Salah satu alasan mengapa Aku memilih untuk menerima permintaan ini adalah karena gerbang tempatku keluar lebih dekat ke guild.

Padahal, alasan lainnya adalah karena Aku ingin bisa melakukannya sendiri. Ini permintaan pertamaku.

Karena gerbang dapat dilihat langsung di depan jalan kami, kami mencapai gerbang tanpa tersesat.

Seperti biasa, penjaga menjaga gerbang. paman yang Aku tidak begitu tahu namanya, juga berjaga-jaga tetapi karena Aku mungkin mengganggunya dari pekerjaannya, Aku memutuskan untuk tidak menyapanya.

Lagipula, Aku mungkin akan dihentikan lagi ketika Aku mencoba memasuki kota nanti.

Ketika Aku akan melewati gerbang sambil merasa sedikit tidak enak tentang itu, sepertinya paman itu memperhatikanku. Dia bertanya padaku "Apakah kamu menjadi Hunter?" jadi aku hanya berkata "Terima kasih, ini semua berkatmu." Dan menundukkan kepalaku sebagai jawaban.

Hanya melakukan itu membuatku merasa agak puas tetapi sekarang setelah Aku melewati gerbang, Aku menyadari bahwa itu mungkin langkah yang salah.

Bicara pada kenyataan, bahkan jika aku dekat dengan paman itu, kami akan tetap meninggalkan negara ini pada akhirnya juga, jadi itu bukan hal yang baik.

tapi, kami mungkin akan tinggal di sini setidaknya selama satu tahun, jadi menjadi sedikit dekat mungkin tidak seburuk itu.

Diperlakukan dan bertingkah seperti anak kecil setiap kali kami meninggalkan gerbang memang merepotkan.

Hari ini, di bawah langit biru yang cerah dan menyenangkan, Aku mencari herb sambil berjalan-jalan.

Aku berhasil mendapatkan sampelnya, dan Aku juga menerima tas. Dan karena Aku tidak benar-benar berencana untuk mengumpulkan banyak herb hari ini, hanya satu kantong sudah cukup. Meski begitu, sepertinya sudah dua kali lipat jumlah yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permintaan.

Sejak kami meninggalkan guild, ada sesuatu yang membuatku penasaran tetapi karena itu adalah sesuatu yang sudah Aku harapkan dan tidak ada yang terjadi saat kami keluar dari kota, tidak apa-apa.

Jadi, tentang herb, sepertinya mereka tumbuh di bagian padang rumput dan padang rumputnya adalah tempat yang dilewati Ciel dalam perjalanan ke Sannois.

Oleh karena itu, sepertinya kami perlu mencarinya melalui padang rumput yang luas.

Aku mengerti, masuk akal bahwa hanya sedikit orang yang mau mengambilnya. Lagipula, ada juga binatang dan monster kecil di sekitar dan, yang lebih penting, tumbuhan tidak dapat ditemukan segera setelah memasuki padang rumput. Paling buruk, mungkin juga pencarian sepanjang hari tidak dapat menghasilkan apapun.

[Jadi bagaimana kita mencarinya?] (ciel)

[Aku berpikir untuk menggunakan *DETECTION*. Karena sepertinya herb memiliki energi sihir, kita mungkin bisa menemukannya dengan cepat.] (ain)

Aku sudah mengkonfirmasinya setelah mendapatkan sampel tetapi Aku sangat yakin bahwa herb itu mengandung energi sihir. Efeknya sangat kuat.

Awalnya, Aku hanya berpikir bahwa orang-orang di dunia ini sembuh secara alami dengan cepat, tetapi ketika Ciel terluka, masih perlu waktu cukup lama untuk menyembuhkannya. Adapun waktu pastinya, Aku tidak benar-benar tahu. Aku tidak punya jam tangan sama sekali.

Jadi mengingat itu, aku mencoba meminta sampel dan, meski tidak banyak, sebenarnya ada energi sihir. energi sihirnya berbeda dengan milik kami dan batu sihir.

Berkonsentrasi, Aku mencoba mencari reaksi magic yang biasanya Aku abaikan dan Aku menemukan banyak reaksi di mana-mana.

Tapi yang menarik adalah masing-masing reaksi ini agak berbeda satu sama lain.

Untuk mengujinya, Aku pergi ke tempat reaksi terdekat dan di sana Aku melihat tumbuhan yang sama sekali berbeda dari sampel.

[Ini beda.] (ain)

[Tapi itu bereaksi, kan?] (ciel)

[ini mungkin digunakan untuk sesuatu yang lain. Tetap saja, ini berbeda dari yang diminta.] (ain)

[Apa yang akan kamu lakukan, Ain?] (ciel)

[Mari kumpulkan beberapa dan tanyakan Celia-san tentang ini. Orang itu seharusnya bisa menjawab segera tapi, yah, itu mungkin akan menjengkelkan jika aku bertanya.] (ain)

[Orang itu?] (ciel)

[Orang yang telah mengikuti kita sejak kita pergi. Jika aku bertanya padanya, itu mungkin akan memulai diskusi sihir.] (ain)

mendengar kata-kataku, Ciel membuat suara yang tampaknya meyakinkan.

Aku menemukan herb yang diperlukan saat Aku mengikuti reaksi tetapi karena jumlah yang dibutuhkan belum mencukupi, Aku mengambil sampel herb yang bereaksi terhadap *DETECTION* saat mencari lebih banyak.

Sama seperti matahari tepat di atas kami, dan karena tas yang dibawa sekarang sudah penuh, Aku memutuskan untuk mengakhirinya untuk hari ini.

[Karena kita masih punya waktu, mengapa kita tidak mengumpulkan beberapa batu sihir?] (ain)

[Tapi kita sedang diawasi, apakah itu benar-benar tidak masalah?] (ciel)

[Lalu kita akan menguji lingkaran sihir. Hal ini penting untuk diuji terlebih. Selain itu, kita sudah sangat dekat dengan hutan. Bahkan jika terjadi sesuatu, kita masih bisa bertarung tanpa mengungkapkan kartu andalan kita.] (ain)

[Kalau begitu, mari kita bertukar setelah memasuki hutan, oke?] (ciel)

[baiklah.] (ain)

◇

Di sekitar area ini, monster yang menghuni tempat ini adalah serigala hutan rank-D dan laba-laba raksasa, serta para goblin dan kobold rank-E. Lebih dalam, ada juga monster rank-C tetapi mereka jarang pergi ke bagian pinggir hutan.

Meskipun kami pasti akan langsung membunuh laba-laba di jalur kami, karena kami tidak berniat melakukan perburuan skala penuh, Aku mencari monster rank-E dengan deteksi dan memberi tahu Ciel lokasi mereka.

Menggunakan lingkaran sihir *WHIRLWIND SLASH*, Ciel mengalahkan mereka dengan cukup cepat. Yah, meski aku menyebutnya begitu, itu hanya versi pisau angin yang direvisi. Jadi meskipun itu mungkin hanya dapat membuat luka kecil pada kulit cyclop, itu bisa mengalahkan monster rank-D dengan satu serangan.

Kami berburu, mengumpulkan batu sihir dan bagian-bagian yang diperlukan untuk verifikasi, lalu membakarnya. Ada juga benda yang bisa kami jual sebagai bahan tetapi karena ukurannya, kami tidak bisa membawanya. Jadi mengingat batu sihir dan bagian bukti, paling banyak yang bisa kami bawa mungkin senilai sepuluh monster ini.

Sedikit sia-sia karena kami hanya menggunakan *WHIRLWIND SLASH* saja.

bahkan setelah uji lingkaran sihir kami dijalankan, matahari masih tetap tinggi diatas kami.

kupikir kita bisa pulang sekarang dan kembali nanti, tapi kemudian aku tiba-tiba merasakan banyak reaksi dari *DETECTION*ku.

[Sepertinya ada party bertemu dengan sekelompok monster.] (ain)

[Apakah mereka di dekat kita?] (ciel)

[Tidak ada apa-apa di dekat kita, tetapi ada empat orang dan sepuluh monster.] (ain)

Setelah Aku berkata demikian, kami mendengar "UuooH!" Dari jarak yang agak jauh.

Dan setelah itu, kami mulai mendengar suara melengking dari benturan logam.

[bolehkan kita melihat pertempurannya sebentar?] (ain)

[Tidak apa-apa, tetapi apakah akan baik-baik saja? kita sedang diawasi, kan?] (ciel)

hanya melihat saja tidak masalah, tetapi apakah tidak apa-apa untuk melihat sebagai Hunter? Mungkin itulah yang ingin dikatakan Ciel.

Bagiku, Aku hanya ingin melihat bagaimana sebuah party bertarung meski hanya sebentar, jadi itu seharusnya tidak menjadi masalah.

[Jika tidak diizinkan maka orang yang mengawasi kita mungkin akan memanggil kita.] (ain)

[Begitu ya. Jadi Aku hanya perlu diam-diam mengawasi mereka, kan?] (ciel)

[iya.] (ain)

Dan saat Ciel diam-diam mengintip dari balik pohon, kami melihat sekelompok anak muda yang Aku lihat sebelumnya sedang melawan segerombolan goblin. Kelompok berempat masing-masing menggunakan pedang panjang, pedang dan perisai satu tangan, sihir, dan busur. Aku sebenarnya tidak tahu apakah party mereka seimbang atau tidak.

Tetap saja, karena mereka mengalami kesulitan melawan goblin yang hanya memakai senjata pada mereka, sepertinya party itu mungkin tidak sekuat itu.

Ada dua barisan dalam party tapi mereka tidak bisa mengalahkan sepuluh goblin, jadi party perlahan-lahan menerima lebih banyak kerusakan.

Di sisi lain, para goblin tidak hanya menyerang secara membabi buta, mereka memiliki beberapa tingkat koordinasi karena terlihat seperti goblin yang relatif besar sedang memberikan perintah. Sulit untuk menilai siapa manusia sebenarnya di sini.

mungkin itu yang disebut Pemimpin Goblin. Meskipun tidak pada level rank-D, itu dikatakan monster terkuat rank-E. Untuk Hunter rank-E, mungkin agak terlalu sulit hanya untuk mereka berempat.

[Sepertinya ini bukan pertarungan yang bisa kita amati kerjasama partynya, kan?] (ain)

[Anggap saja ini pertarungan 3 vs 9. Orang dengan pedang panjang tidak bekerja sebagai tim.] (ciel)

Seperti yang Ciel katakan, jika aku mengubah perspektifku, orang dengan pedang satu tangan menggunakan perisainya untuk menahan goblin sementara yang di belakang fokus menyerang, jadi aku bisa melihat bahwa mereka setidaknya bekerja sebagai kelompok.

tapi, rasanya orang itu saja tidak cukup untuk mendorong sembilan goblin mundur. Jadi mengingat itu, jika dia adalah seorang dengan rank E maka barisan depan mungkin sebenarnya sangat mumpuni.

Jika mereka hanya memiliki satu orang lagi, mereka mungkin bisa menangani pertarungan sedikit lebih baik.

Jadi apa yang dilakukan oleh yang satunya? Dia menyerang Pemimpin Goblin. Pada pandangan pertama sepertinya mereka bertarung dari ujung ke ujung tetapi karena Pemimpin memberikan perintah saat bertarung, sepertinya goblin itu yang lebih kuat di sini.

Jika Aku membiarkannya, para Hunter akan kalah.

Hmm , Aku hanya ingin melihat apakah Aku dapat belajar sesuatu dari mereka tetapi ini akhirnya menjadi pilihan apakah kita membantu mereka atau membiarkan mereka mati.

[Sebagai seorang Hunter, pergi saja mungkin tidak salah tapi ......] (ain)

[Kamu ingin membantu mereka, kan Ain?] (ciel)

[Benarkah aku ingin membantu? Aku ingin membantu mereka tetapi Aku tidak ingin masalah yang datang setelah membantu mereka. Begitulah perasaanku sekarang. Membantu saja memang mudah dilakukan. Bagaimana perasaan orang yang memantau kita juga merupakan faktor juga.] (ciel)

Yang membantu adalah Ciel.

Aku bisa membayangkannya seperti ini: Bantu mereka → Mereka akan merasa bersyukur → Mereka akan ikut dengan kami; dan Aku juga tidak bisa mengatakan dengan pasti bahwa mereka dapat memberi hadiah kepada kami dengan benar setelah kami menyelamatkan mereka. Tetap saja, mungkin, mungkin saja, kami bisa mendapatkan sesuatu dari guild.

Juga, melihat orang mati tepat di depan mataku, terasa sangat mengerikan.

Masalahnya di sini mungkin bahwa meskipun kami tidak memiliki kewajiban untuk membantu, membantu saja sebenarnya hampir tidak membutuhkan waktu.

Jika nyawa Ciel bisa terancam, Aku pasti akan memilih untuk lari. Tetapi bahkan jika kelompok itu dihancurkan dan para goblin menyerang kami berikutnya, kami dapat menangani mereka dalam hitungan detik.

Dan selain itu, masalah lainnya adalah Ciel tidak peduli apakah kami membantu mereka atau tidak.

[Aku akan merasa tidak enak jika mereka mati tepat di depan kita, jadi apakah kamu ok jika kita membantu mereka?] (ain)

[Tentu, aku tidak akan keberatan.] (ciel)

[Tapi, tolong buat sihir seperti digunakan dari pohon di sebelah kanan secara diagonal di belakang kita.] (ain)

[Fufu , Ain adalah orang yang sangat jahat, kau tahu itu?] (ciel)

Sambil terkikik gembira, Ciel mulai menuangkan energi sihir ke salah satu lingkaran sihir tersembunyi kami.

Ini bukanlah *WHIRLWIND SLASH* yang kami gunakan sampai sekarang, tapi lingkaran sihir *ICE ARROW*. Meskipun dia memanggilku dengan maksud untuk ini, Ciel sendiri membuat pengaturan yang cukup rumit ini juga.

Dari tempat aku memberitahunya, *ICE ARROW* ditembakkan dan menembus kepala lima goblin.

Para Hunter sudah mengalahkan tiga goblin lainnya, jadi mereka harus bisa melawan hanya dengan Pemimpin Goblin yang tersisa.

[Ayo lari.] (ain)

[Kemana kita akan pergi?] (ciel)

[menuju ke gerbang yang kita tinggalkan.] (ain)

Setelah pertukaran singkat itu, Ciel lari.

Dan sementara kita melakukannya, Aku mendukungnya menggunakan Song Princess.

Para Hunter dikejutkan oleh panah es yang tiba-tiba muncul dan menoleh ke tempat asalnya. Aku tidak tahu bagaimana reaksi mereka, tetapi karena sepertinya mereka tidak mengikuti kami, kami seharusnya menipu mereka dengan baik.

Setelah meninggalkan hutan dan berlari di tengah padang rumput, Aku berganti dengan Ciel.

Dan setelah itu, Aku berjalan kembali ke pintu gerbang dan melihat bahwa paman masih berjaga.

Saat dia melihatku, dia tampak lega dan melambaikan tangannya.

"Hei nona kecil. Sepertinya kamu kembali tanpa cedera."

[yaaah aku hanya pergi untuk mendapatkan herb. Jika itu hanya goblin, mereka ada atau tidak tidak pun tidak membuat perbedaan.] (ain)

"Biasanya bertemu goblin sudah cukup bermasalah. Bagaimanapun juga, kerja bagus karena sudah kembali."

Tidak seperti hari pertama kami, kami diizinkan masuk tanpa masalah, jadi Aku mengucapkan terima kasih saat memasuki kota.

Setelah berjalan melalui jalan lurus dan memasuki Guild Hunter, di sana aku melihat Carol-san menatapku seolah dia ingin berbicara denganku.

-----------

Wkwkwkwkw mampus carol jadi repot kan ~~~ makanya jgn stalking orang...